



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 20 April 2021

Halaman: 5

Desak Segera Cairkan Bansos Tunai

■ Pemkot Yogya Pastikan BST APBD 2021 Digulirkan

YOGYA, TRIBUN - Kalangan legislatif mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta agar segera mencairkan bantuan sosial tunai (BST), yang bersumber dari APBD 2021. Mereka menilai dalam kondisi pandemi yang serba sulit, para penerima manfaat kini sangat membutuhkannya.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Antonius Suhartono, mengatakan, BST dari APBD menjadi penting, mengingat masih begitu banyak peserta Keluarga Sasaran Perlindungan Jaminan Sosial (KSJPS) yang belum mendapat kurban bantuan dari pemerintah pusat.

"Total yang akan memperoleh BST dari APBD Kota Yogya ini mencapai 3.080 orang. Mereka adalah pemegang KMS, tapi tidak mendapat bantuan dari pusat. Jadi sudah tidak ada masalah soal penerimaannya," katanya, Senin (19/4).

Ia menahasi, sejauh ini Pemkot belum bisa memastikan tengat waktu pencairan bansos, lantaran ada perubahan aturan dari pusat yang harus disesuaikan. Namun, ia tetap berharap supaya ada percepatan, karena BST ini sangat diharapkan calon penerima manfaat.

"Nominalnya Rp200 ribu, untuk enam bulan, ditrimakan sekali. Sehingga, totalnya Rp1,2 juta, seperti yang sudah digulirkan pemerintah pusat," ujarnya.

Politisi PDI Perjuangan itu juga berharap agar Pemkot bisa memperkuat

SANGAT DIBUTUHKAN

- Dewan meminta Pemkot Yogya segera mencairkan BST.
- Bantuan sosial tunai ini bersumber dari APBD 2021.
- Jumlah nominalnya sekitar Rp1,2 juta.

program pemberdayaannya. Hal ini lantaran warga terdampak pandemi, entah dia kehilangan pekerjaan karena usaha gulung tikar, maupun yang harus menerima getirnya pemutusan hubungan kerja.

"Warga terdampak pandemi seharusnya menjadi prioritas untuk pemberdayaan. Mereka yang di PHK, kemudian akan berwirusaha, bisa dijembatani mengikuti pelatihan atau akses kredit modal," pungkaskan Anlon.

Pemkot Yogyakarta memastikan tetap mencairkan BST yang bersumber dari APBD untuk tahun 2021 ini. Namun, pencairannya masih menunggu proses administrasi.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengatakan, saat ini baru bansos dari pemerintah pusat atau APBD yang sudah cair. Sementara dari pemerintah daerah bakal menyusul.

"BST yang APBD nanti ada, sekarang tinggal kita siapkan administrasinya, termasuk mengenai Perwal (Peraturan Walikota) juga," kata Maryustion. Menurutny, besaran bansos yang dikucurkan pada para penerima manfaat masih sama seperti tahun sebelumnya, yakni

Rp1,2 juta. Namun, sampai sejauh ini, ia belum mampu memastikan waktu pencairan bantuannya.

"Jadi, yang pasti ada, tinggal waktunya saja. Nanti, rencana satu dua kali saja. Ini sedang kita diskusikan, administrasi terpenuhi, prinsipnya jangan sampai pencairannya tidak sesuai dengan regulasi," ujar Kadinsosakertrans.

Cermati administrasi
Bukan tanpa alasan, ia harus benar-benar mencek administrasi pencairan, karena ada perubahan aturan per 2021 ini. Yakni, pergeseran pola yang tadinya sentralisasi, diubah jadi desentralisasi ke masing-masing OPD.

"Dulu kan tercentral di BPKAD. Kemudian, mulai 2021, polanya jadi desentralisasi. Jadi, OPD yang ada hibah atau bansos sekarang mengelola sendiri," terangnya.

Sementara sasaran bansos tunai saat ini telah dikantongi pihaknya. Meliputi, peserta KSJPS yang belum mendapat alokasi BST dari pemerintah pusat, atau sekitar 3.080 orang. "Rumusnya kan memang begitu. Jadi, (sasaran) yang masuk daftar KSJPS, tapi sama sekali tidak dapat bantuan yang dari APBD," pungkaskan (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005